

## MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK MELALUI PEMBUATAN BUKET SNACK SEBAGAI ALTERNATIF PELUANG USAHA DIMASA PANDEMI

Dinda Nur Azizah<sup>a,1</sup>, Dwi Rezeki Septiani<sup>b,2</sup>, Uswatun Khasanah<sup>c,3</sup>, Kenny Nandita Muamalah<sup>d,4</sup>

<sup>a,b,c,d</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang\*

<sup>1</sup>Dindanurazizah01@gmail.com; <sup>2</sup>dwiiseptiani27@gmail.com; <sup>3</sup>khasanahu164@gmail.com;

<sup>4</sup>Kennynaditamualah@gmail.com

---

### Abstrak

Pandemi covid- 19 yang telah berlangsung sejak setahun yang lalu mengakibatkan pemerintah mengambil beberapa kebijakan dengan mengurangi mobilitas masyarakat termasuk kegiatan belajar mengajar di tingkat sekolah. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Melalui Pembuatan Buket Snack Sebagai Alternatif Peluang Usaha di masa Pandemi yang dilaksanakan di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Bintaro. Kegiatan ini diikuti oleh 29 anak-anak panti dan mahasiswa. Kreativitas adalah salah satu hal yang dibutuhkan pada saat ini. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode penyuluhan dan metode pelatihan untuk membuat suatu prakarya yang memiliki nilai jual. Pada pelaksanaannya anak-anak akan diberikan teori & contoh keterampilan dalam membuat suatu prakarya yaitu snack buket lalu mereka akan mempraktekan sendiri dengan didampingi oleh tim PKM. Hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan para peserta pelatihan pembuatan buket snack terampil dan dapat berkarya sendiri mengembangkan bakat, ide-ide dan keterampilan dalam menciptakan kreativitas dari buket snack sehingga bisa menjadi nilai guna dan jual yang tinggi dan dapat meningkatkan berbagai macam inovasi baru dalam ber wirausaha.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan; Prakarya; Buket Snack*

---

### Abstract

*The COVID-19 pandemic that has been going on since a year ago has resulted in the government taking several policies by reducing community mobility, including teaching and learning activities at the school level. The Community Service Activities carried out are aimed at Increasing Creativity in Children through Making Snack Bouquets as an Alternative Business Opportunity during the Pandemic which was carried out at the Budi Bangsa Bintaro Foundation Orphans & Duafa House. This activity was attended by 29 orphanage children and students. Creativity is one of the things that are needed at this time. The implementation of this PKM uses counseling methods and training methods to create a craft that has a selling value. In practice, the children will be given theory & examples of skills in making a craft, namely a snack bouquet and then they will practice it themselves accompanied by the PKM team. The end result of this activity is that it is hoped that the training participants for making snack bouquets are skilled and can work on their own to develop talents, ideas and skills in creating creativity from snack bouquets so that they can be of high use and selling value and can increase various kinds of new innovations in entrepreneurship.*

**Keywords:** *Entrepreneurship; Crafts; Snack Bouquet*

## PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020 seluruh Negara dilanda oleh musibah Pandemi Covid-19. Hal ini mengakibatkan seluruh dunia mencari cara untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu dampak dari Covid 19 ini sangat mempengaruhi usaha mandiri menjadi terhenti dan berdampak pada menurunnya permintaan. Sebanyak 40% usaha mandiri terhenti dari kegiatan usahanya, dan sekitar 52% mengalami penurunan kegiatan produksi. Dengan adanya pandemic ini mempengaruhi semua sektor kehidupan. Pandemi yang berkelanjutan bukanlah hambatan untuk siapa saja untuk tetap berkreatif. Oleh sebab itu manusia perlu meningkatkan kreativitas mereka untuk menghadapi tantangan pandemic yang berkepanjangan.

Kreatifitas pada masa Pandemic Covid-19 ini pun salah satu alternatif cara meningkatkan diri di tengah keadaan yang tidak normal ini. Selain itu, kreativitas mampu menjaga dan meningkatkan efektivitas kinerja demi keberlangsungan hidup organisasi. Menurut John Howkins Ekonomi kreatif merupakan sekelompok orang yang bersedia rela mengeluarkan semua waktunya untuk berfikir kreatif demi manfaat dengan jangka Panjang. Dimulai pada tahun 2006 Presiden keenam Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono mulai

mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia. Ruang lingkup industri kreatif terdapat 16 subsektor (industri) dan salah satunya yaitu kerajinan (craft). Produk kerajinan itu sendiri adalah salah satu produk yang turut serta menyumbang devisa negara, karena terdapat kerajinan yang sudah mulai di ekspor ke negara-negara lain.

Kreativitas adalah mendapatkan kebaruan dan dapat memberikan jalan keluar pada suatu masalah dengan gemilang. Kreatif sendiri merupakan dasar seseorang untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis. Oleh karenanya sentuhan-sentuhan untuk menumbuhkan ide dan gagasan baru selalu dijadikan langkah awal dengan jalan memotivasi dan menstimulasi. (Sunarto, 2018).

Produk Kerajinan dengan memanfaatkan limbah disekitar kita dengan suatu kreativitas contohnya pada buket bunga dan buket snack adalah salah satu industry yang kreatif yang menjadikan unggulan dalam pengembangan ekonomi yang kreatif tahun 2025 oleh Departemen Perdagangan RI. Kemudian buket snack ini merupakan salah satu sektor kewirausahaan yang memberikan dampak positif karena dapat menarik para konsumen dan bisa berkontribusi terhadap sektor social ekonomi (Soputanetal, 2019).

Kreativitas memiliki kaitan erat dengan kewirausahaan, mempertimbangkan realita bahwa semua hal dan hasil dimulai dari satu ide yang membutuhkan suatu kreativitas maka masuk akal jika bisnis atau kewirausahaan juga harus memberikan penghargaan untuk suatu kreativitas. Usaha buket snack merupakan salah satu ekonomi kreatif yang menghasilkan bingkisan yang sudah terkenal dikalangan anak milenial jaman sekarang sebagai cinderamata atau hadiah berupa buket. Buket adalah salah satu contoh hadiah atau kenang-kenangan yang diberikan kepada teman, keluarga, kerabat sebagai tanda Bahagia contohnya wisuda, ulang tahun dll.

Tujuan dari pelaksanaan PKM ini yaitu dapat mendorong semangat dan kreativitas, melatih berwirausaha dan memberikan motivasi beserta tips-tips meningkatkan kreativitas kepada remaja di Rumah Yatim dan Duafa Yayasan Budi Bangsa Bintaro Tangerang Selatan. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peserta pelatihan dan mahasiswa. Manfaat bagi peserta pelatihan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan skill kreativitas dan mengetahui tentang peluang usaha dari kreativitas tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, program pengabdian ini difokuskan pada upaya peningkatan

kreativitas pada anak-anak remaja di Yayasan permasalahan yang sering dihadapi antara lain yaitu kurangnya motivasi dari lingkungan sekitar, diri sendiri dan takut gagal.

### **METODE PELAKSANAAN**

Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang dilaksanakan di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia, Bintaro, Tangerang Selatan. Pada Sabtu, 06 November 2021 pukul 10.00 s/d selesai dengan peserta pelatihan para anak yatim di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia untuk melatih kreativitas para anak yatim tersebut melalui pembuatan buket snack yang dapat dijadikan alternatif peluang usaha dimasa pandemi. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam PMKM kali ini yaitu dengan menggunakan Metode Penyuluhan dan Metode Pelatihan.

Metode penyuluhan yang disampaikan yaitu berupa penjelasan yang dilakukan oleh pemateri PMKM yang terdiri dari Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang terkait materi tentang Kreativitas, Peluang Usaha, dan Cara Memulai Berwirausaha. Sedangkan metode pelatihan yang diberikan yaitu dengan memberikan pelatihan pembuatan buket snack di mana pemateri memberikan penjelasan terkait langkah-langkah pembuatan buket snack sekaligus langsung mempraktekkannya bersama para

anak yatim di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia.

Prosedur Instrumen yang dilakukan pada Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat kali ini berupa :

- 1). Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh tim PMKM Universitas Pamulang yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sasaran dengan mengamati keadaan dan kegiatan yang dilakukan di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia.
- 2). Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi faktual yang lebih detail seperti jumlah anak yatim, kebutuhan para anak yatim, umur dan jenis kelamin para anak yatim, dan lain sebagainya dengan cara berbincang dengan pengurus Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia.
- 3). Setelah melakukan observasi dan wawancara, maka tim PMKM Universitas Pamulang berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait penyusunan acara dalam pelaksanaan kegiatan PMKM dan juga pementapan materi yang akan disampaikan. Tim juga berkonsultasi dengan pengurus Rumah Yatim & Duafa terkait penyesuaian jadwal acara, susunan pelaksanaan kegiatan, dan materi yang akan disampaikan kepada para anak yatim di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia.
- 4). Metode Penyuluhan dan Pelatihan, pada metode penyuluhan yang digunakan yaitu

berupa penjelasan terkait materi tentang Kreativitas, Peluang Usaha, dan Cara Memulai Berwirausaha. Dan pada metode pelatihan yaitu berupa pelatihan pembuatan buket snack dengan bahan-bahan seperti kain wrapping, snack, pita, kardus, dan lain sebagainya.

- 5). Penilaian, dilakukan melalui hasil dari pembuatan buket snack, keaktifan para anak yatim saat kegiatan, dan kuis tanya jawab yang dilakukan para anak yatim di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PMKM yang dilaksanakan pada 06 November 2021 di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia yang beralamatkan di Jalan Perkutut U-1 No. 14 Sektor 2, Bintaro, Tangerang Selatan dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar di mana para peserta cukup antusias dan berusaha membuat hasil buket snack sesuai dengan arahan yang diberikan oleh tim PMKM Universitas Pamulang. Jumlah peserta kegiatan PMKM adalah 10 orang dari usia 5 tahun s/d 12 tahun.

Kegiatan pertama dimulai dengan sambutan, perkenalan dan doa bersama yang dilakukan oleh tim PMKM Universitas Pamulang, pengurus, dan tentunya para anak yatim. Lalu acara dilanjutkan dengan

sambutan oleh dosen pembimbing kami melalui Google Meet.

Setelah acara sambutan, perkenalan, dan doa bersama kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan terkait materi tentang Kreativitas, Peluang Usaha, dan Cara Memulai Berwirausaha yang disampaikan oleh tim PMKM Universitas Pamulang. Peserta diberikan penjelasan bahwa usaha buket snack merupakan peluang usaha yang menguntungkan dan banyak diminati oleh para anak muda di era milenial seperti sekarang ini. Berbagai acara atau momen spesial seperti acara wisuda, ulang tahun, lamaran, dan momen-momen lainnya selalu identik dengan pemberian hadiah. Pemberian hadiah atau bingkisan dikalangan anak muda sudah menjadi hal yang lumrah, salah satunya dengan memberikan buket bunga.

Namun sayangnya, buket bunga yang sering kita berikan akan layu dan menjadi sampah. Salah satu alternatif pengganti buket bunga yaitu dengan snack atau makanan ringan. Memberi hadiah dengan buket snack tidak hanya murah dan terjangkau, tetapi juga dapat mendatangkan manfaat lebih karena tentunya bisa di konsumsi. Snack atau makanan ringan dapat dijadikan buket snack sama seperti buket bunga. Hal ini bisa terjadi karena adanya kreatifitas. Buket snack ini dapat berisi berbagai jenis makanan dan bisa

berupa makanan ringan, minuman instant, dan lain sebagainya. Usaha ini terbilang cukup mudah karena siapa saja bisa melakukannya baik anak-anak, anak muda, maupun orang tua.

Untuk memulai usaha buket snack ini tentunya diperlukan cara dan strategi untuk memasarkannya. Bagi pemula, cara paling mudah untuk dilakukan yaitu dengan menawarkan langsung ke tetangga, kerabat, dan orang sekitar. Dan untuk memperluas pasar bisa dilakukan dengan melalui promosi di social media. Karena penggunaan sosial media sudah tidak asing lagi bagi generasi milenial. Dengan rasa penasar yang tinggi, mereka selalu *up to date* dengan apa yang sedang terjadi atau tren kekinian pada saat ini. Apalagi, dengan situasi pandemi seperti saat ini yang menjadi salah satu faktor dari dekatnya generasi milenial dengan handphone dan media sosial. Selain sebagai peluang usaha, pembuatan buket snack juga dapat meningkatkan kreativitas bagi anak-anak yatim di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia.

Kegiatan kedua adalah pelaksanaan pembuatan buket snack. Langkah awal kegiatan tersebut yaitu dengan memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan buket snack, dimana alat dan bahan yang digunakan cukuplah mudah didapatkan dan harganya

cukup terjangkau bisa dibeli maupun didapat dari rumah. Alat dan bahan yang harus disiapkan untuk membuat buket snack diantaranya 2 kain spunbond yang berbeda warna sesuai selera, kain tile, pita warna, kardus bekas, doubletip, karet, gunting dan tentunya snack sesuai selera.

Setiap peserta diberikan kesempatan membuat karya masing-masing sesuai dengan arahan dan dibekali dengan berbagai alat dan bahan guna membuat hasil karya mereka serta didampingi oleh tutor pembuat buket dari tim PMKM Universitas Pamulang. Teknik pengerjaan buket snack sendiri membutuhkan ketelitian dan kerapian sehingga mampu menghasilkan produk yang bernilai seni dan dapat diminati oleh banyak orang. Kegiatan pembuatan buket snack ini bertujuan untuk merangsang para peserta untuk meningkatkan jiwa kreativitas, imajinasi dan dapat berkarya secara spontanitas, sesuai dengan nilai seni yang muncul dari dalam diri. Sehingga secara langsung peserta pelatihan dapat melakukannya dengan baik. Selain itu, diharapkan peserta juga mampu mengembangkan keterampilan lainnya dengan berinovasi dalam pembuatan buket lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian

Mahasiswa Kepada Masyarakat di Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia, Bintaro, Tangerang Selatan melalui pelatihan pembuatan buket snack sebagai alternatif peluang usaha di masa pandemi telah terlaksanakan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari indikator ketercapaiannya yaitu dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tentang Kreativitas, Peluang Usaha, dan Cara Memulai Berwirausaha serta pelatihan pembuatan buket snack pada anak yatim di Rumah Yatim & Dhuafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas pada anak untuk memanfaatkan snack dengan harga murah yang diubah menjadi buket snack yang dapat dijual dengan harga yang lebih mahal sehingga dapat meningkatkan pendapatan di masa pandemi seperti saat ini. Agar program PMKM yang telah dilaksanakan dapat dimanfaatkan dengan baik maka diperlukan upaya yang serius dari pihak Rumah Yatim & Dhuafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia dan melakukan pendampingan lebih untuk membantu para anak yatim di untuk memulai berwirausaha.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam

program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) terutama kepada Pengurus Rumah Yatim & Duafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia yang telah bekerjasama dengan kami, Dosen Pembimbing kami Bapak Syamsul Asmedi, S.E., M.M.,M.Ak yang telah memberikan dorongan semangat, kesabaran & memberikan masukan kepada tim PKM dalam melaksanakan kegiatan PMKM, serta teman-teman yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan PMKM ini.

Berikut beberapa hasil dokumentasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung:



(Gambar 1. Foto pada saat sambutan dosen pembimbing)



(Gambar 2. Foto pada saat pemaparan materi)



(Gambar 3. Foto bersama tim PMKM dengan peserta)

(Gambar 4. Foto serah terima cinderamata)

## REFERENSI

- Andarini, D. P., Imani, K., Putri, S. F., & Malang, U. N. (n.d.). *Media Sosial: Sarana Pengembangan Jiwa Kreatif Kewirausahaan Muda (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi UM)*.
- Badriatin, T., Agustina, D., Lucky, R., & Rinandiyana, R. (2019). *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Kewirausahaan Dengan Membuat Buket Snack Sebagai Alternatif Buah Tangan Bagi Santri*

- Miftahul Huda Al Husna Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.*
- Badriatin, T., Rinandiyana, R. L. R., & Agustina, D. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Dengan Membuat Bucket Snack Serbagai Alternatif Buah Tangan bagi Santri Miftahul Huda Al Husna Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v1i2.1724>
- Carta, A., Flamini, G., Cioni, P. L., Pistelli, L., & Peruzzi, L. (2015). Flower Bouquet Variation in Four Species of Crocus ser. Verni. *Journal of Chemical Ecology*, 41(1), 105–110. <https://doi.org/10.1007/s10886-014-0541-y>
- Istiyanti, E. N. (2021). Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smk Sasmita Jaya 2 Pamulang. In *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa* (Vol. 1, Issue 1).
- Petri, M. M., Majid, H. M. N., Addiarrahman, M. S., & Si, M. (n.d.). *Strategi Pemasaran Dalam Mempertahankan Bisnis UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi UMKM Bucket Bunga Gallery Daisuki Jambi) Skripsi Oleh.*
- Putri, N. A., Faidah Putri, N., Suriyanti, L. H., & Aristi, M. D. (2019). Analysis Of Business Strategy Management Bucket Snackdf Pekanbaru Analisis Manajemen Strategi Usaha Bucket Snackdf Pekanbaru. In *Research In Accounting Journal* (Vol. 1, Issue 3). <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj>
- Saputri, M., Mumtaza, A., Oktaviana Wini, M., & Oktaviani, P. (n.d.). *Menanamkan Jiwa Kreativitas Dan Kewirausahaan Sejak Dini* (Vol. 1, Issue 1).
- Wahyuningsih, R., Nur Anggraini, P., Eka Vebyanti, S., Susanti, A., Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang, P., & Ji, A. (2021a). Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal Of Community Service*,